

Edukasi Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung Melalui Celengan Botol Bekas di SDI Pojok 2

Brian Fajar Maulana¹, Fa'iqotul Alfiyah², Dede Audrey Widodo³, Cici Meilinda Citra Pramesty⁴, Dicky Maulana Nurcholis⁵, Azziza Ainun Nabilla⁶, Hania Tri Utami⁷, Fitri Febriyanti⁸, Alif Rama Nugroho⁹, Vanya Sally Sabila¹⁰, Fida Nabila¹¹, Achmad Syifaudin¹², Erwin Putera Permana¹³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran finansial serta membentuk kebiasaan menabung pada siswa sekolah dasar sejak usia dini melalui pendekatan edukatif yang terintegrasi dengan prinsip zero waste. Kegiatan dilaksanakan di SDI Pojok 2 dengan sasaran utama siswa kelas 3A dan 3B. Metode pengabdian yang digunakan meliputi observasi awal, penyuluhan literasi keuangan melalui ceramah interaktif dan diskusi, praktik pembuatan celengan dari botol bekas, serta simulasi menabung. Materi difokuskan pada pengenalan konsep dasar literasi keuangan, pemahaman tentang menabung, pengelolaan uang saku sederhana, serta pemanfaatan barang bekas sebagai upaya pengurangan sampah plastik. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan serta mulai memiliki kesadaran untuk menyisihkan uang secara rutin dan memanfaatkan barang bekas secara kreatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dinilai efektif dalam membentuk perilaku finansial yang positif sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci—literasi keuangan; menabung; siswa sekolah dasar; botol plastik

Abstract— This community service program aims to instill financial awareness and form savings habits in elementary school students from an early age through an educational approach integrated with the principle of zero waste. The activity was carried out at SDI Pojok 2 with the main targets being students in grades 3A and 3B. The community service methods used included initial observation, financial literacy counseling through interactive lectures and discussions, practicing making piggy banks from used bottles, and savings simulations. The material focused on introducing basic financial literacy concepts, understanding savings, simple pocket money management, and utilizing used items as an effort to reduce plastic waste. Additionally, the students showed high enthusiasm and motivation in participating in the activities and began to develop awareness of regularly setting aside money and creatively utilizing used items. Thus, this community service activity was deemed effective in shaping positive financial behavior while fostering environmental awareness from an early age among elementary school students.

Keywords—Financial literacy; saving habits; elementary school students; plastic bottle

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Brian Fajar Maulana,
Manajemen,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: brianmaulana193@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Forum Ekonomi Dunia mendorong pemerintah di berbagai negara untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam keterampilan abad ke-21 yang meliputi literasi dasar, kompetensi, dan pembentukan karakter. Sejalan dengan upaya tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia meluncurkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas literasi masyarakat (Noval Nanda et al., 2024). Literasi keuangan merupakan kebutuhan fundamental bagi setiap individu maupun masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab (Gahara & Nurjihadi, 2025). Kemampuan memahami nilai uang, mengelola pengeluaran, serta membiasakan perilaku menabung sejak kecil menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab finansial anak di masa depan. Namun, pada kenyataannya, tingkat literasi keuangan anak-anak sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Jadi diperlukan pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan usia serta tingkat kemampuan berpikir siswa sekolah dasar agar materi keuangan dapat dipahami dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Karlis & Arsyia, 2025).

Di sisi lain, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang tidak optimal telah menjadi permasalahan global yang semakin mendesak untuk segera ditangani. Sampah plastik, khususnya botol bekas, menjadi salah satu jenis limbah yang paling banyak dihasilkan dan sulit terurai di lingkungan. Kondisi ini menuntut adanya upaya edukatif yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Berdasarkan kondisi tersebut, integrasi antara edukasi literasi keuangan dan pemanfaatan botol bekas sebagai media menabung menjadi pendekatan yang relevan dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan pembuatan celengan dari botol bekas, siswa tidak hanya dilatih untuk membiasakan perilaku menabung, tetapi juga diajak untuk memahami pentingnya pengelolaan sampah dan penerapan prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN-T di SDI Pojok 2, diketahui bahwa pihak sekolah telah memiliki program menabung sebagai upaya menanamkan kebiasaan menabung sejak dini kepada siswa. Namun demikian, implementasi program tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman siswa mengenai konsep dasar menabung dan pengelolaan keuangan sederhana. Sebagian besar siswa masih cenderung menggunakan uang saku untuk kebutuhan konsumtif jangka pendek tanpa perencanaan yang matang, serta belum memahami secara menyeluruh manfaat menabung sebagai persiapan pemenuhan kebutuhan di masa depan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas program menabung yang telah ada melalui edukasi literasi keuangan yang dikemas dalam kegiatan penyuluhan dan praktik secara langsung. Kegiatan ini mengintegrasikan pemanfaatan botol bekas sebagai media celengan edukatif, sehingga tidak hanya menanamkan kebiasaan menabung, tetapi juga menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah dan penerapan prinsip ramah lingkungan sejak usia dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung serta meningkatkan efektivitas program menabung yang telah ada melalui edukasi literasi keuangan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan praktik secara langsung (Arifin & Novita, 2025). Mengingat pada usia sekolah dasar siswa perlu memperoleh berbagai pengetahuan yang bermanfaat untuk menunjang proses tumbuh kembangnya, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini, tetapi juga untuk menumbuhkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan. Pemanfaatan sampah sebagai

bahan kerajinan tangan dapat diwujudkan melalui kegiatan pelatihan pembuatan produk yang bersifat edukatif. Salah satu bentuk kerajinan tersebut adalah pembuatan celengan edukatif yang mudah dibuat, memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar rumah, serta memiliki biaya rendah. Meskipun demikian, melalui proses modifikasi dan kreativitas, kerajinan ini dapat memiliki nilai guna dan nilai jual yang lebih tinggi (Kinanti et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, siswa diajak memanfaatkan botol plastik bekas air mineral yang dikreasikan menjadi celengan sebagai media menabung. Penggunaan botol bekas sebagai celengan berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang aplikatif, yang tidak hanya melatih kebiasaan menabung, tetapi juga mengenalkan konsep pemanfaatan ulang barang bekas.

kegiatan ini juga disertai dengan simulasi menabung dan contoh penerapan perilaku menabung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih konkret dan aplikatif. Literasi keuangan sejak dini berperan penting dalam membentuk perilaku finansial individu di masa dewasa. Pada akhirnya, pembiasaan menabung sejak usia dini dapat membentuk generasi muda yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, tidak mudah terpengaruh perilaku konsumtif, serta mendukung terciptanya kemandirian finansial di masa depan (Noval Nanda et al., 2024). Oleh karena itu, penyuluhan literasi keuangan menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung pada siswa. Dari beberapa penelitian lainya juga pernah menggunakan melakukan edukasi menabung seperti di salah satu sekolah dasar di Surabaya (Mansur et al., 2024) dan juga edukasi di salah satu sekolah di Jakarta dan Bekasi (Mukhlis et al., 2025).

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif serta berkelanjutan bagi siswa SDI Pojok 2, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini. Pola pengelolaan keuangan yang baik memberikan pemahaman mengenai konsep menabung sebagai bagian dari pengelolaan sirkulasi keuangan yang efektif. Oleh karena itu, pada anak usia sekolah dasar perlu ditanamkan kesadaran serta kesiapan dalam menabung dan mengelola keuangan sejak dini (Zakariyah et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini mengintegrasikan edukasi literasi keuangan dengan pemanfaatan botol bekas sebagai media celengan edukatif, sehingga siswa tidak hanya belajar mengelola keuangan, tetapi juga diperkenalkan pada konsep pengelolaan sampah dan penerapan prinsip zero waste dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki perilaku finansial yang bijak dan bertanggung jawab, tetapi juga memiliki kesadaran lingkungan sejak dini.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Islam Pojok 2 dengan sasaran utama siswa sekolah dasar sebagai peserta edukasi literasi keuangan serta kegiatan pembuatan celengan dari botol bekas. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu observasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait kebiasaan menabung dan pengelolaan uang sederhana, perencanaan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan melalui penyuluhan literasi keuangan dengan metode interaktif dan diskusi, yang dilanjutkan dengan praktik pembuatan celengan dari botol bekas sebagai media edukatif zero waste, serta simulasi menabung untuk melatih penerapan kebiasaan menabung secara langsung, dan di bagian tahapan evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa selama kegiatan, sesi tanya jawab di akhir kegiatan, serta refleksi sederhana mengenai manfaat menabung

dan pengelolaan uang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung sejak dini serta. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026. Teknik analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada hasil observasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan dan praktik yang dilakukan dalam menanamkan kebiasaan menabung sejak dini sekaligus meningkatkan kesadaran siswa terhadap pemanfaatan barang bekas dan kepedulian terhadap lingkungan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam program Edukasi Literasi Keuangan melalui Penyuluhan untuk Menanamkan Kebiasaan Menabung di SDI Pojok 2 yang berlokasi di Jl. Rinjani, RT.18/RW.04, Dusun Klotok, Kelurahan Pojok, Kec. Mojoagung, Kota Kediri, Jawa Timur. berupa penyuluhan mengenai pentingnya menabung sejak dini yang disertai kegiatan kreatif membuat celengan dari botol bekas di bentuk menarik biar para siswa lebih termotivasi untuk menabung dan menjelaskan konsep *zero waste* yang meliputi upaya mengurangi penggunaan sampah plastik, memanfaatkan kembali barang-barang yang dapat didaur ulang, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Auliani et al., 2024).

Pelaksanaan penyuluhan difokuskan pada siswa kelas 3A dan 3B sebagai sasaran utama dengan tujuan mengenalkan konsep dasar literasi keuangan, khususnya pemahaman mengenai menabung dan manfaatnya bagi kehidupan di masa depan. Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan serta ketepatan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, siswa diharapkan mampu mengelola dan memanfaatkan uang secara bijaksana, mengendalikan pengeluaran, serta terhindar dari perilaku konsumtif sejak dini (Linawati et al., 2022). Pelaksanaan awal dilakukan dengan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait kebiasaan menabung dan pengelolaan uang sederhana, perencanaan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. dengan tahapan awal dilanjutkan dengan kegiatan seperti

Kegiatan penyuluhan kemudian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengenalan Literasi Keuangan dan Konsep Zero Waste

Tahap awal kegiatan difokuskan pada pengenalan literasi keuangan kepada siswa SDI Pojok 2 sebagai fondasi pembentukan perilaku finansial sejak dini. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan pemahaman dasar mengenai fungsi uang, pentingnya mengelola uang secara bijak, serta manfaat menabung untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Melalui metode ceramah interaktif dan diskusi sederhana, siswa diajak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sekaligus dikenalkan pada konsep *zero waste*, yaitu pemanfaatan kembali barang bekas agar memiliki nilai guna baru. Pada tahap ini, siswa juga diajak berdiskusi mengenai kebiasaan menabung yang telah mereka lakukan, apakah sudah menabung atau belum, serta tujuan penggunaan uang tabungan yang telah terkumpul. Tahap pengenalan ini menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran finansial, sikap tanggung jawab terhadap penggunaan uang, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan botol plastik bekas.



Gambar 1. Sosialisasi Literasi Keuangan dan konsep Zero Waste

2. Membuat Celengan Dari Botol Bekas

Pada tahap ini, siswa tidak hanya diperkenalkan pada konsep menabung melalui celengan, tetapi juga dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembuatan celengan dari bahan bekas berupa botol plastik air mineral. Kegiatan ini menekankan prinsip zero waste, yaitu mengurangi sampah plastik dengan cara mendaur ulang dan memanfaatkannya kembali menjadi barang yang berguna. Botol bekas dihias menggunakan kertas origami dan berbagai ornamen sederhana, lalu dibentuk semenarik mungkin sesuai kreativitas masing-masing siswa. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, rasa memiliki terhadap celengan yang dibuat sendiri, serta kesadaran bahwa barang bekas dapat memiliki nilai guna baru jika dikelola dengan baik. Tahap ini juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan perencanaan keuangan sederhana sejak dini.



Gambar 2. Pembuatan Celengan



Gambar 3. Pembuatan Celengan

3. Simulasi Menabung

Simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan kebiasaan menabung. Setiap siswa diarahkan untuk menyisihkan sebagian uang sakunya dan memasukkannya ke dalam celengan botol bekas yang telah dibuat. Melalui kegiatan praktik ini, siswa belajar mengenai pentingnya konsistensi dalam menabung, tanggung jawab terhadap tujuan yang ingin dicapai, serta pemanfaatan celengan dari botol bekas sebagai media menabung yang ramah lingkungan. Simulasi ini memperkuat pemahaman bahwa menabung dapat dilakukan dengan cara sederhana sekaligus berkontribusi dalam mengurangi limbah plastik.



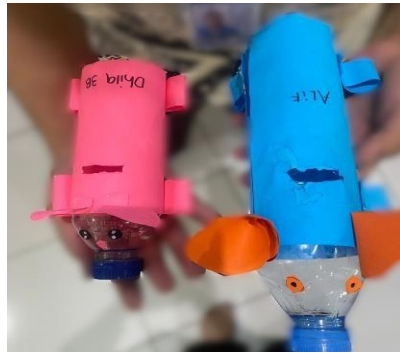
Gambar 4. Simulasi Menabung



Gambar 5. Simulasi Menabung

4. Hasil Produk Pembuatan Celengan Botol Bekas dan Evaluasi

Pada finalisasi serta evaluasi, hasil produk berupa celengan dari botol bekas karya siswa ditampilkan sebagai bentuk konkret keberhasilan kegiatan. Setiap celengan memiliki bentuk, warna, dan desain yang beragam sesuai kreativitas masing-masing siswa, sehingga menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap media menabung yang dibuat sendiri. Produk celengan dari botol bekas ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyimpanan uang, tetapi juga menjadi simbol komitmen siswa dalam menerapkan kebiasaan menabung sekaligus kepedulian terhadap lingkungan melalui penerapan konsep zero waste. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membangun perilaku finansial yang baik, tetapi juga menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia dini. Dan siswa lebih semangat untuk menabung karena hasil buatan sendiri dan lebih perhatian dengan lingkungan juga.



Gambar 6. Hasil Pembuatan Celengan



Gambar 7. Foto Bersama

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi literasi keuangan melalui penyuluhan menabung di SDI Pojok 2 berhasil mendukung penyelesaian permasalahan rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep pengelolaan uang sejak dini. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, penyuluhan yang dikemas secara interaktif melalui ceramah sederhana, diskusi, praktik pembuatan celengan, serta simulasi menabung mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya bagi kebutuhan masa depan.

Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kesadaran untuk membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari perilaku finansial yang positif. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah perlunya keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan rutin, misalnya melalui program tabungan kelas atau mini bank sekolah agar kebiasaan menabung dapat terpantau dan berkembang secara konsisten. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua sangat penting untuk memperkuat pembiasaan menabung di lingkungan sekolah maupun rumah. Pengembangan materi literasi keuangan yang lebih variatif dan berjenjang sesuai usia siswa juga direkomendasikan agar edukasi finansial dapat diterapkan secara berkelanjutan dan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Novita, T. K. (2025). Penguatan Kemampuan Literasi Finansial Anak di Sekolah Dasar Negeri Terrak 1 Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 58–77.
- Auliani, P. A., Syifa, A., Rahmi, A. F., & Saepudin, R. (2024). Pendampingan Zero Waste Dan Upaya Pemanfaatan Barang Bekas Di SDN 01 Cigadog. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(3), 1–11.
- Fadyani, M. S., Wahyuni, N., Oktaviani, N., Elawati, N., & Jelanti, D. (2025). PROGRAM MINI BANK SEKOLAH: MENANAMKAN KEBIASAAN MENABUNG SEJAK DINI PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *JURNAL MEDIA AKADEMIK*, 3(11), 2–8.

- Gahara, N. I. P., & Nurjihadi, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Impulsif Top Up Game Online (Studi Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digita*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.47134/jbk.d.v2i2.3776>
- Karlis, R., & Arsyah, F. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Limo Badak Malalak Timur Secara Efektif. *Islamic Economics & Business Service Journal*, 1(1), 1–10.
- Kinanti, T. W. S., Pangestuti, R. S., Rusham, Muchrodin, Mafriningsianti, E., & Arisprijadi, D. (2023). PENINGKATAN NILAI GUNA SAMPAH BOTOL PLASTIK BEKAS DI DESA SUMBERSARI MENJADI BARANG KERAJINAN TANGAN “CELENGAN EDUKATIF.” *PENEROKA*, 2(2), 127–134.
- Linawati, Nurdiwaty, D., Widiawati, H. S., Winarko, S. P., Faisol, Zaman, B., & Candra, Nadyla Alfien Riswahngrum, M. S. (2022). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 4(2), 130–134. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i2.125>
- Mansur, A., Lestari, G. D., & Nugroho, R. (2024). The Importance of Financial Literacy Among Elementary School Students: A Case Study of Savings Activities in Menur Pumpungan State Elementary School Surabaya. *Nternational Journal of Emerging Research and Review*, 2(3), 1–11.
- Mukhlis, S., Kurnia, I. R., Syahwildan, M., Sulistiawati, N., & Kenju, R. N. M. M. (2025). Financial Literacy of Elementary Students : A Preliminary Study on Early Financial Knowledge and Attitudes in Jakarta and Bekasi. *International Journal of Education and Learning Studies*, 1(2), 79–89. <https://doi.org/10.64421/ijels.v1i2.7>
- Noval Nanda, P., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Ferdiansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 90–94.
- Zakariyah, Y. A., Putriani, F. M., Putra, M. D., & Puspita, I. D. (2025). Financial Literacy Skills: Understanding Primary School Students’ Saving Awareness. *Journal of Information Systems Engineering and Management*, 10(28), 551–558.